

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa infrastruktur konektivitas memberikan dampak yang negatif terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Indonesia. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa perubahan indeks konektivitas sebesar 1% akan menurunkan indeks kemiskinan multidimensi sebesar 0,390% dan sebaliknya. Dimensi standar hidup merupakan dimensi kemiskinan yang lebih mendapatkan dampak dari konektivitas. Artinya, kondisi konektivitas suatu daerah berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemiskinan pada dimensi standar hidup. Peningkatan indeks konektivitas sebesar 1% akan menurunkan tingkat kemiskinan dimensi standar hidup sebesar 0,014%, begitu sebaliknya. Dimensi ini meliputi indikator mengenai kondisi rumah, penggunaan bahan bakar memasak, dan sumber penerangan. Konektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dimensi pendidikan dan dimensi kesehatan.

Penelitian ini juga mempertimbangkan efek spasial dari kondisi konektivitas dan kondisi kemiskinan multidimensi antar daerah. Hasil yang diperoleh adalah peningkatan indeks konektivitas sebesar 1% dengan mempertimbangkan efek spasial hanya akan menurunkan indeks kemiskinan multidimensi sebesar 0,014% begitupun sebaliknya. Nilai perubahan ini lebih kecil jika dibandingkan dengan besar perubahan tanpa memasukkan efek spasial. Perbedaan yang terjadi adalah sebesar 0,376% dimana angka ini menunjukkan besarnya *spillover effect* yang dilimpahkan dari daerah tetangga dan kemudian mempengaruhi kondisi kemiskinan multidimensi di suatu daerah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah

1. Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur jalan desa. Kebijakan ini dapat difokuskan untuk daerah timur yang memiliki nilai indeks konektivitas yang lebih kecil daripada daerah Indonesia tengah dan Indonesia barat.
2. Peningkatan kualitas transportasi umum juga perlu dilakukan guna membantu masyarakat menjangkau berbagai peluang ekonomi dan berbagai layanan dasar. Transportasi yang terjangkau dan efisien akan menciptakan mobilitas yang lancar di kalangan masyarakat.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa konektivitas belum berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan multidimensi pada dimensi pendidikan dan kesehatan sehingga perlu adanya integrasi kebijakan lintas sektor. Infrastruktur konektivitas, seperti pembangunan jalan dan penyediaan transportasi umum, sebaiknya tidak berdiri sendiri, tetapi dirancang bersamaan dengan peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan. Sebagai contoh, pembangunan jalan yang menghubungkan daerah pedesaan dengan pusat pemerintahan harus diiringi dengan peningkatan akses terhadap sekolah dan fasilitas kesehatan di daerah tersebut. Integrasi kebijakan antara sektor transportasi, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi akan memberikan dampak yang lebih luas dan efektif dalam menurunkan angka kemiskinan multidimensi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan variabel yang lebih bervariasi dalam mengukur konektivitas, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara konektivitas dan kemiskinan multidimensi. Variabel yang lebih beragam dapat mencakup aspek-aspek seperti kualitas jaringan transportasi, aksesibilitas teknologi informasi, waktu tempuh menuju fasilitas umum, serta frekuensi layanan transportasi publik. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai bagaimana

konektivitas mempengaruhi berbagai dimensi kemiskinan, seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup. Selain itu, penggunaan data dengan jangka waktu yang lebih panjang akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika perubahan yang terjadi.

